

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Langkah sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti memperbaiki desain penelitian untuk diteruskan menjadi skripsi dan menyusun laporan hasil seminar. Hasil dari seminar desain penelitian, menjadi rujukan peneliti untuk melakukan perbaikan desain penelitian untuk kemudian dijadikan skripsi. Saran dari dosen dan mahasiswa penyanggah pada saat seminar sebagai masukan sangat berarti bagi peneliti, sehingga dianggap perlu dilakukan perbaikan terhadap desain penelitian dan menyusun laporan hasil seminar. Untuk selanjutnya, setelah perbaikan desain penelitian dan laporan hasil seminar selesai disusun dan disetujui oleh pembimbing maka peneliti bersiap melakukan penelitian.

Setelah memperbaiki matrik, desain penelitian dan menyusun laporan hasil seminar, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa angket. Sebelum menyusun butir-butir pernyataan, terlebih dahulu disusun kisi-kisi berdasarkan variabel dan aspek variabel yang diteliti. Adapun kisi-kisi angket dan pernyataan angket tercantum pada lampiran. Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun, maka disusunlah butir-butir pernyataan dengan jumlah angket 30 butir atau item yang memiliki lima pilihan jawaban.

Butir-butir pernyataan tersebut dirangkai menjadi angket yang dipergunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data, selain kisi-kisi dan butir-butir pernyataan angket. Setelah instrumen penelitian disusun, harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada kedua dosen pembimbing, setelah disetujui maka alat instrumen peneliti tersebut diuji coba untuk mengetahui validitas angket agar dapat dipergunakan dalam penelitian.

Instrumen pengumpulan data divalidasi oleh ahli atau pembimbing untuk mengajukan surat permohonan uji coba kepada Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK) IKIP-PGRI Pontiana.

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Simpang Hulu, peneliti melakukan beberapa kegiatan dalam proses penelitian, yaitu langkah-langkah pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Penentuan sampel penelitian.

Setelah mendapat izin, peneliti langsung menemui pihak sekolah SMA Negeri 1 Simpang Hulu untuk menentukan sampel penelitian yang berjumlah 33 orang.

b. Pengumpulan data penelitian

Dalam pelaksanaan pengumpulan data ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Semua sampel mendapatkan angket yang dibagikan.
- 2) Semua sampel berkumpul di lokasi pengambilan data untuk mengisi angket dengan jumlah item sebanyak .
- 3) Semua sampel mengisi angket yang sudah di bagikan, dan mendengarkan arahan dari peneliti.
- 4) Semua sampel mengembalikan angket yang sudah diisi

Setelah penelitian selesai atau dilaksanakan, maka peneliti mendapat surat keterangan pelaksanaan penelitian dari SMA Negeri 1 Simpang Hulu.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data dalam penelitian ini adalah minat Ekstrakurikuler Tenis Meja di kelas X (sepuluh) SMA Negeri 1 Simpang Hulu yang terdiri dari dua unsur yaitu: (1) minat internal Ekstrakurikuler Tenis Meja di kelas X (sepuluh) SMA Negeri 1 Simpang Hulu, dan (2) minat eksternal Ekstrakurikuler Tenis Meja di kelas X (sepuluh) SMA Negeri 1 Simpang Hulu. Statistik deskriptif pada bagian ini adalah ukuran pemusatan data yang meliputi: nilai rata-rata, modus, dan median. Serta ukuran penyebaran data

yang meliputi: range atau jangkauan, simpangan baku, dan varians data. Sedangkan tabel distribusi frekuensi kelompok dan grafik histogram dimaksudkan untuk menambah penjelasan tentang deskripsi variabel penelitian.

Deskripsi data dalam penelitian ini meliputi variabel tunggal yaitu data yang diperoleh di komunitas kemudian di susun ke dalam sebuah tabel dan diurutkan sesuai dengan skor pada variabel. Pengambilan data dimulai dengan uji angket yang dilakukan pada ekstrakurikuler tenis meja kelas X(sepuluh),. Hasil perhitungan distribusi frekuensi diselenggarakan melalui bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2013*

1. Data Minat Intrinsik Ekstrakurikuler Tenis Meja

Statistik deskriptif minat internal Ekstrakurikuler Tenis Meja terdiri atas ukuran pemusatan dan penyebaran data yang meliputi: nilai rata-rata, range atau jangkauan, simpangan baku, nilai maksimal dan nilai minimal, banyak dan interval kelas data yang disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Statistik Minat Instrinsik Ekstrakurikuler Tenis Meja

Data Statistik	Hasil
Rata-rata	29,54
Simpangan Baku	6,15
Nilai Maks	41
Nilai Min	19
Range	22
Kelas	5
Interval	4

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan tentang minat ekstrakurikuler tenis meja, maka diperoleh skor minimal 19 dan skor

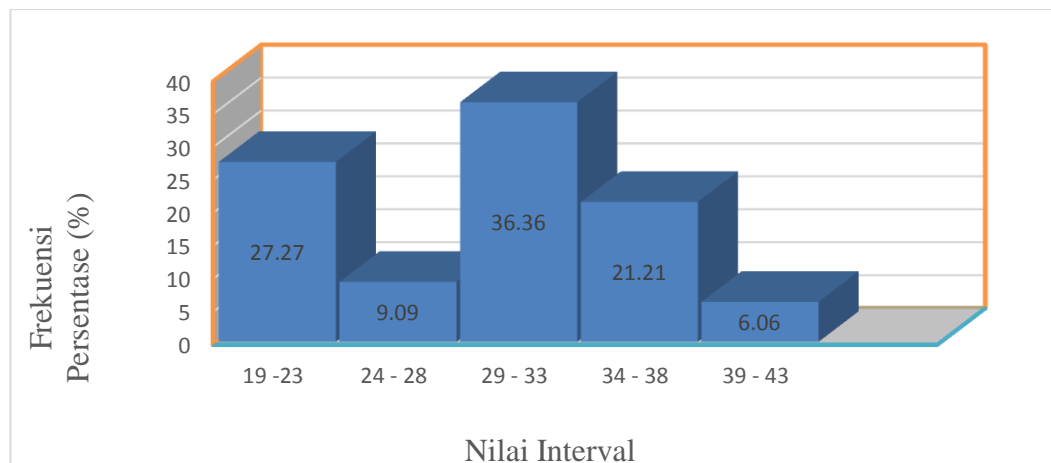
maksimal 19. Dari hasil statistik, maka diperoleh rata-rata 29,54 dan simpangan baku 6,15.

Tabel 4.2

TingkatMinat instrinsik Ektrakurikuler Tenis Meja

Interval Kelas	F	Persentase (%)	Kumulatif
19– 23	9	27,27	27,27
24–28	3	9,09	36,36
29–33	12	36,36	72,72
34–38	7	21,21	93,93
39– 43	2	6,06	99,99
Jumlah	33	100	100

Dari 33 sampel penelitian, hasil distribusi frekuensi minat ekstrakurikuler tenis meja, maka 12 siswa (37,36%) memperoleh skor di bawah rata-rata, 12 siswa (36,36%) berada pada kelompok rata-rata, dan 9 pelari (27,27%) berada di atas kelompok rata-rata.



Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Minat Intrinsik Ektrakurikuler Tenis Meja

2. Hasil Minat Intrinsik Ekstrakurikuler Tenis Meja

Pengkategorian data faktor intrinsik dibuat berdasarkan hasil rata hitung dan simpangan baku untuk mengetahui hasil interval. Kategori untuk faktor internal disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3

Hasil Data Angket Minat Intrinsik Ekstrakurikuler Tenis Meja

Rumus Interval	Batas	Kelas	Kategori	F	P (%)
$29,54 + 1,8 (6,15)$	40,61	≥ 40	Sangat Tinggi	1	3,03
$29,54 + 0,6 (6,15)$	33,23	33 – 39	Tinggi	14	42,42
$29,54 - 0,6 (6,15)$	25,85	25 – 32	Sedang	7	21,21
$29,54 - 1,8 (6,15)$	18,47	18 - 24	Kurang	11	33,33
		<18	Kurang Sekali		
Jumlah				33	100,00

Hasil data angket pada tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa, apabila dilihat dari faktor intrinsik sebanyak 1 (3,03%) siswa memiliki minat Ekstrakurikuler tenis meja dalam kategori Sangat Tinggi, 14 (42,42%) siswa memiliki minat Ekstrakurikuler tenis meja dalam kategori tinggi, 7 (21,21%) siswa memiliki minat Ekstrakurikuler tenis meja dalam kategori sedang, dan sebanyak 11 (33,33%) siswa memiliki minat Ekstrakurikuler tenis meja dalam kategori kurang, seperti yang digambarkan pada diagram berikut:

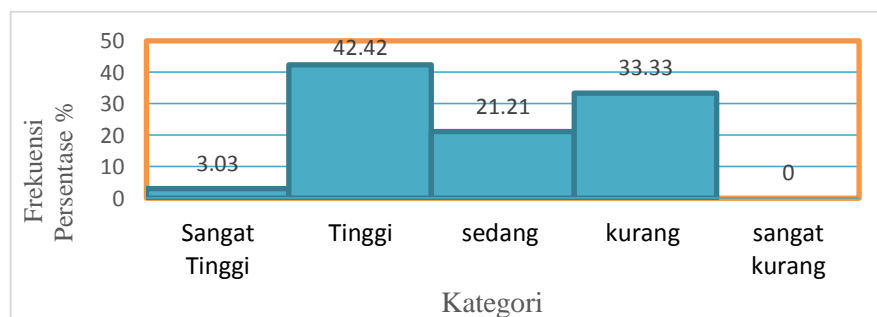


Diagram 4. 2 Diagram Hasil Data Angket Minat Instrinsik Ekstrakurikuler Tenis Meja.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat instrinsik ekstrakurikuler tenis meja kelas X(sepuluh) SMA Negeri 1 Simpang Hulu termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini disebabkan oleh tiga faktor yaitu dari segi belajar, hobi dan bakat siswa, jadi orang yang mengikuti ekstrakurikuler Tenis Meja rata-rata memiliki bakat, dan minat mereka untuk bermain tenis meja sangat tinggi. Sedangkan untuk indikator belajar mereka kurang memperhatikan, seperti bagaimana cara bermain tenis meja yang benar. Lebih jelas dari faktor internal ini akan diuraikan berdasarkan hasil data penelitian masing-masing indikator sebagai berikut:

a. Indikator Belajar

Tabel 4.4 Indikator Belajar

Rumus Interval	Batas	Kelas	Kategori	F	P (%)
$9,87 + 1,8 (1,98)$	13,43	≥ 13	Sangat Tinggi	2	6,06
$9,87 + 0,6 (1,98)$	11,05	11 – 12	Tinggi	13	39,39
$9,87 - 0,6 (1,98)$	8,68	8 – 10	Sedang	12	36,36
$9,87 - 1,8 (1,98)$	6,30	6 – 7	Kurang	6	18,18
		< 6	Kurang Sekali		
Jumlah				33	100,00

Minat intrinsik yang dimiliki siswa pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Simpang Hulu dilihat dari indikator belajar berada pada kategori tinggi berjumlah 13 siswa dengan persentase 39,39%, kategori kurang berjumlah 6 siswa dengan persentase 18,18%, kategori sangat tinggi berjumlah 2 pelari dengan persentase 6,06 % dan kategori sedang berjumlah 12 siswa dengan presentase 36,36%.

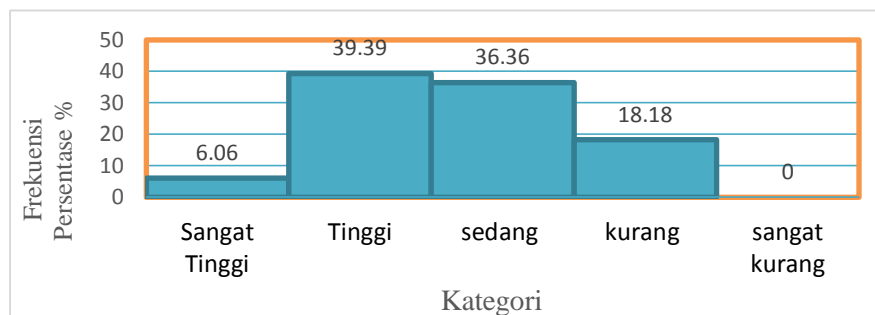


Diagram 4. 3 Diagram Hasil Data Indokator Belajar

Dari indikator belajar ini dapat ditarik kesimpulan bahwa minat siswa ekstrakurikuler tenis meja termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari kehadiran mereka di setiap ekstrakurikuler tenis meja, bahkan diluar dari itu mereka tetap bermain dan belajar di luar yang memiliki lapangan tenis meja.

b. Indikator Bakat

Tabel 4.5 Indokator BAKAT

Rumus Interval	Batas	Kelas	Kategori	F	P (%)
$10,03 + 1,8 (2,49)$	14,51	≥ 14	Sangat Tinggi	2	6,06
$10,03 + 0,6 (2,49)$	11,52	11 – 13	Tinggi	16	48,48
$10,03 - 0,6 (2,49)$	8,53	8 – 10	Sedang	9	27,27
$10,03 - 1,8 (2,49)$	5,54	5 - 7	Kurang	5	15,15
		< 5	Kurang Sekali		
Jumlah				33	100,00

Minat intrinsik yang dimiliki siswa dalam ekstrakurikuler tenis meja kelas X (sepuluh) SMA Negeri 1 Simpang Hulu juga bisadilihat dari indikator bakat yang berada pada kategori kurang berjumlah 5 esiswa dengan persentase (15,15%), kategori sangat tinggi berjumlah 2 siswa dengan persentase 6,06%, kategori tinggi 16 siswa dengan persentase 48,48%, dan 9 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 27,27%.

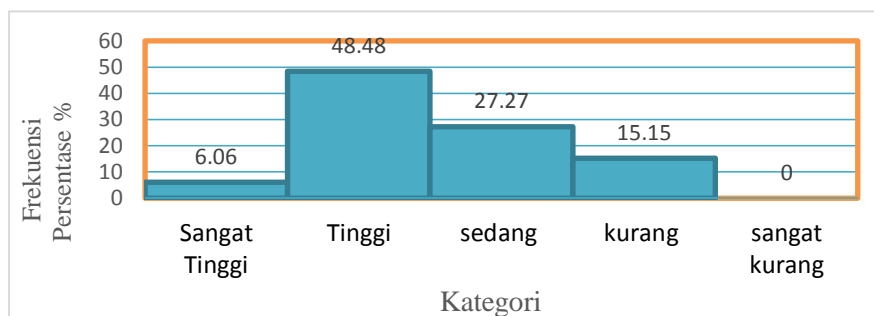


Diagram 4.4 Diagram Hasil Data Indikator bakat

Dari indikator bakat pada ekstrakurikuler Tenis meja. Mereka sudah menunjukkan bakat mereka dalam bermain, seperti bagaimana cara servis yang benar, cara menyambut bola sudah kelihatan mereka sudah berbakat dalam bermain tenis meja dan bagaimana cara mereka berhitung dalam bermain mereka sudah bisa juga memahaminya.

c. Indikator Hobi

Tabel 4.6 Indikator HOBI

Rumus Interval	Batas	Kelas	Kategori	F	P (%)
$9,63 + 1,8 (2,45)$	14,04	≥ 14	Sangat Tinggi	3	9,09
$9,63 + 0,6 (2,45)$	11,1	11 – 13	Tinggi	10	30,30
$9,63 - 0,6 (2,45)$	8,16	8 – 10	Sedang	13	39,39
$9,63 - 1,8 (2,45)$	5,22	5 – 7	Kurang	7	21,21
		< 5	Kurang Sekali		
Jumlah				33	100,00

Minat intrinsik yang dimiliki siswa dalam ekstrakurikuler tenis meja kelas x (sepuluh) SMA Negeri 1 Simpang Hulu dilihat dari indikator hobi berada pada kategori tinggi berjumlah 10 siswa dengan persentase 30,30%, kategori kurang berjumlah 7 siswa dengan persentase 21,21%, kategori sangat tinggi 3 siswa dengan persentase 9,09%, dan 13 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 39,39%.

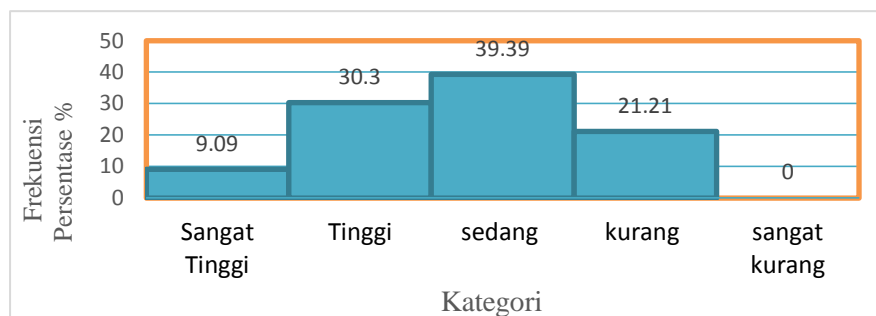


Diagram 4.5 Diagram Hasil Data Indikator Hobi

Dari indikator hobi ekstrakurikuler tenis meja sudah cukup baik ini di karenakan hobi mereka bermain tenis meja ada tetapi kadang sekolah kurang memfasilitasi lapangan tenis meja hasilnya mereka ada yang tidak kebagian dalam bermain yang membuat mereka kurang hobi bermain tenis meja salah satunya kesempatan mereka terlalu terbatas untuk bermain karena tidak dapat giliran bermain.

Distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa dari faktor internal, tingkat minat yang dimiliki para siswa dalam ekstrakurikuler tenis meja di SMA Negeri 1 Simpang Hulu, siswa yang minat bermain tenis meja sudah sangat baik terlihat pada garis berwarna hijau sudah mendekati garis berwarna merah yang artinya sudah mengarah ke tinggi yang bergaris berwarna merah hal ini memberikan rambu-rambu agar tetap memberikan dukungan agar siswa bisa memiliki minat yang sangat tinggi pada ekstrakurikuler tenis meja khususnya siswa di sekolah SMA Negeri 1 Simpang Hulu.

3. Data Minat Ekstrinsik Ekstrakurikuler Tenis Meja

Statistik deskriptif minat ekstrinsik Ekstrakurikuler Tenis Meja terdiri atas ukuran pemusatan dan penyebaran data yang meliputi : nilai rata-rata, range atau jangkauan, simpangan baku, nilai maksimal dan nilai minimal, banyak dan interval kelas data yang disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut

Tabel 4.7
Data Statistik Minat Ekstrinsik Ektrakurikuler Tenis Meja

Data Statistik	Hasil
Rata-rata	33,45
Simpangan Baku	6,68
Nilai Maks	47
Nilai Min	21
Range	26
Kelas	5
Interval	5

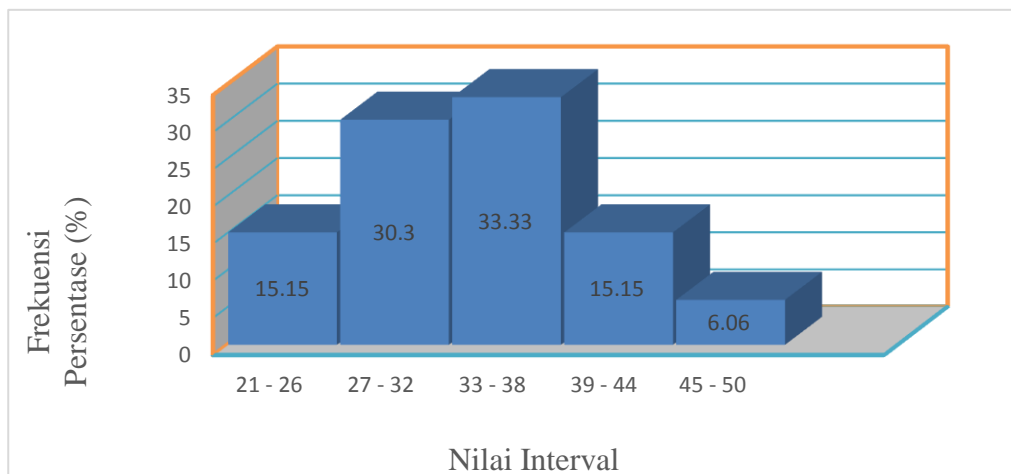
Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan tentang minat ekstrakurikuler tenis meja, maka diperoleh skor minimal 47 dan skor maksimal 21. Dari hasil statistik, maka diperoleh rata-rata 33,45 dan simpangan baku 6,68.

Tabel 4.8
Tingkat Minat Ekstrinsik Ektrakurikuler Tenis Meja

Interval Kelas	F	Persentase (%)	Kumulatif
21–26	5	15,15	15,15
27– 32	10	30,30	45,45
33–38	11	33,33	78,78
39–44	5	15,15	93,93
45 – 50	2	6,06	99,99
Jumlah	33	100	100

Dari 33 sampel penelitian, hasil distribusi frekuensi minat ekstrakurikuler tenis meja maka 15 siswa (45.45%) memperoleh skor di

bawah rata-rata, 11 siswa (33.33%) berada pada kelompok rata-rata, dan 7 pelari (21.21%) berada di atas kelompok rata-rata.



Gambar 4.6 Diagram Distribusi Frekuensi Minat Ekstrinsik Ektrakurikuler Tenis Meja

4. Data Minat Ektrakurikuler Tenis Meja

Statistik deskriptif minat ekstrakurikuler tenis meja terdiri atas ukuran pemusatan dan penyebaran data yang meliputi : nilai rata-rata, range atau jangkauan, simpangan baku, nilai maksimal dan nilai minimal, banyak dan interval kelas data yang disajikan pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9

Data Statistik Minat Ektrakurikuler Tenis Meja

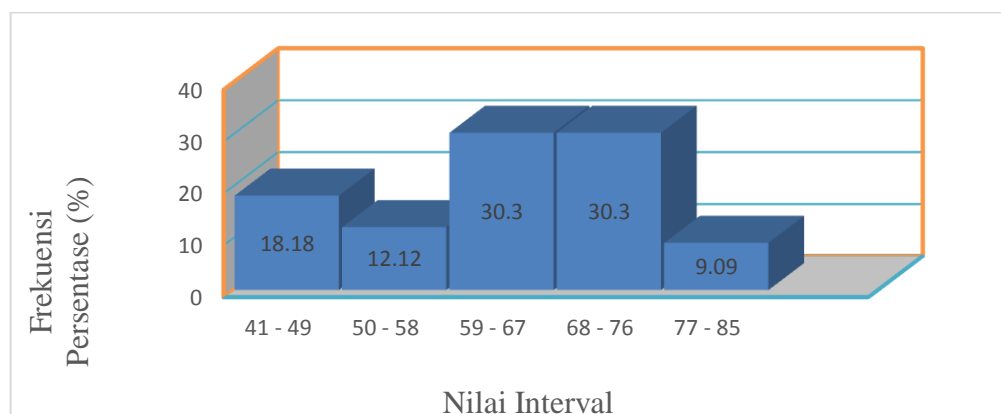
Data Statistik	Hasil
Rata-rata	63.60
Simpangan Baku	11,66
Nilai Maks	85
Nilai Min	41
Range	44
Kelas	5
Interval	8

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan tentang minat ekstrakurikuler tenis meja, maka diperoleh skor minimal 41 dan skor Maksimal 85. Dari hasil statistik, maka diperoleh rata-rata 63.60 dan simpangan baku 11,66.

Tabel 4.10
Tingkat Minat Ektrakurikuler Tenis Meja

Interval Kelas	F	Persentase (%)	Kumulatif
41 – 49	6	18,18	18,18
50 – 58	4	12,12	30,3
59 – 67	10	30,30	60,6
68 – 76	10	30,30	90,9
77– 85	3	9,09	99,99
Jumlah	33	100	100

Dari 33 sampel penelitian, hasil distribusi frekuensi minat ekstrakurikuler tenis meja, maka 10 siswa (30,3%) memperoleh skor di bawah rata-rata, 10siswa (30,30%) berada pada kelompok rata-rata, dan 13 siswa (39.39%) berada di atas kelompok rata-rata.



Gambar 4.7 Diagram Distribusi Frekuensi
Minat Ektrakurikuler Tenis Meja

5. Hasil Minat Ekstrinsik Ekstrakurikuler Tenis Meja

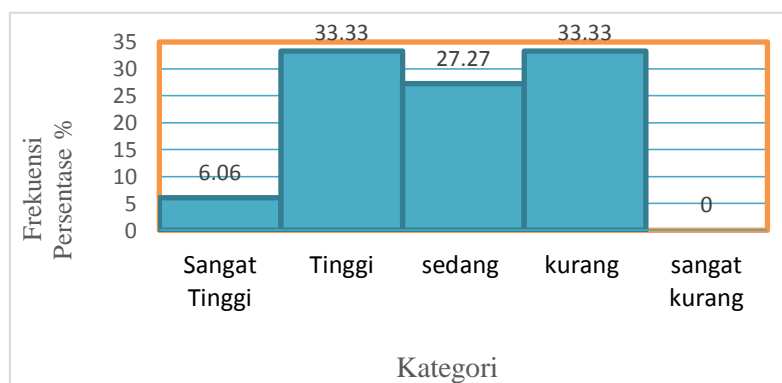
Pengkategorian data faktor ekstrinsik dibuat berdasarkan hasil rata hitung dan simpangan baku untuk mengetahui hasil interval. Kategori untuk faktor eksternal disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Hasil Data Angket Minat Ekstrinsik Ekstrakurikuler Tenis Meja

Rumus Interval	Batas	Kelas	Kategori	f	P (%)
$33,45 + 1,8 (6,68)$	45,47	≥ 45	Sangat Tinggi	2	6,06
$33,45 + 0,6 (6,68)$	37,45	37–44	Tinggi	11	33,33
$33,45 - 0,6 (6,68)$	29,44	29 – 36	Sedang	9	27,27
$33,45 - 1,8 (6,68)$	21,42	21 – 28	Kurang	11	33,33
		<21	Kurang Sekali		
Jumlah				33	100,00

Hasil data angket pada tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa, dapat dijelaskan bahwa, sebanyak 2 (6,06%) siswa memiliki minat Ekstrakurikuler tenis meja dalam kategori Sangat Tinggi, 11 (33,33%) siswa memiliki minat Ekstrakurikuler tenis meja dalam kategori tinggi, 9 (27,27%) siswa memiliki minat Ekstrakurikuler tenis meja dalam kategori sedang, dan sebanyak 11 (33,33%) siswa memiliki minat Ekstrakurikuler tenis meja dalam kategori kurang, seperti yang digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 4. 8 Diagram Hasil Data Angket Minat Ekstrinsik Ekstrakurikuler Tenis Meja

Jadi, dapat disimpulkan minat ekstrinsik ekstrakurikuler tenis meja kelas X(sepuluh) SMA Negeri 1 Simpang Hulu termasuk dalam kategori tinggi dan berimbang dengan minat kurang dalam bermian tenis meja. Kurangnya dan tingginya minat eksternal ini di dorong oleh beberapa faktor yaitu: fasilitas, motivasi,dan lingkungan. Dari ke tiga faktor tersebut kurangnya minat tersebut lebih dominan pada faktor fasilitas sekitar angkanya mencapai 51,51% populasi. Penyebab dari kurangnya minat ini dikarenakan siswa merasakan fasilitas tenis meja yang kurang pada sekolah SMA Negeri 1 Simpang Hulu.

Lebih jelas dari faktor eksternal ini akan diuraikan berdasarkan hasil data penelitian dari masing-masing indikator sebagai berikut:

a. Indikator Motivasi

Tabel 4.12 Indikator Motivasi

Rumus Interval	Batas	Kelas	Kategori	F	P (%)
11,15 + 1,8 (2,67)	15,95	≥ 15	Sangat Tinggi	3	9,09
11,15+ 0,6 (2,67)	12,75	12 – 14	Tinggi	13	39,39
11,15- 0,6 (2,67)	9,54	9 – 11	Sedang	10	30.30
11,15- 1,8 (2,67)	6,34	6 - 8	Kurang	7	21,21
		< 6	Kurang Sekali		
Jumlah				33	100,00

Minat eksternal yang dimiliki siswa dalam ekstrakurikuler tenis meja kelas x (sepuluh) SMA Negeri 1 Simpang Hulu dilihat dari indikator motivasi dengan kategori tinggi berjumlah 13 siswa dengan persentase 39,39%, kategori kurang 7siswa dengan persentase 21,21%, kategori sangat tinggi 3 siswa dengan persentase 9,09% dan 10 siswa berada pada kategori sedang. Minati eksternak dengan indikator motivasi ini memiliki tingkat minat yang tinggi dengan persentase 78,78% lebih dari setengah populasi.

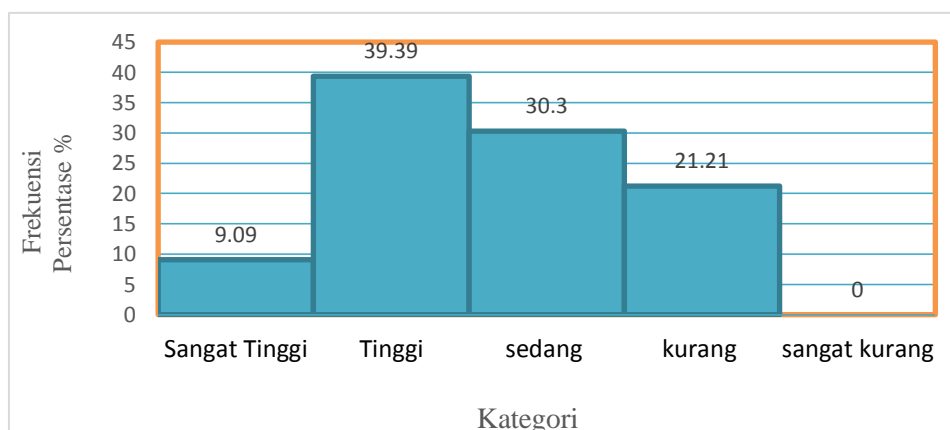


Diagram 4. 9 Diagram Hasil Data Indokator Motivasi

Dapat kita ketahui mengapa indikator motivasi dalam kategori tinggi? Ini membuktikan, rata-rata siswa yang bermain tenis meja adalah siswa yang memiliki motivasi tinggi ingin tahu bermian tenis meja.

b. Indikator Fasilitas

Tabel 4.13 Indikator Fasilitas

Rumus Interval	Batas	Kelas	Kategori	F	P (%)
$11,21 + 1,8 (3,77)$	17,99	≥ 17	Sangat Tinggi	3	9,09
$11,21 + 0,6 (3,77)$	13,47	13 – 16	Tinggi	13	39,39
$11,21 - 0,6 (3,77)$	8,94	8 – 12	Sedang	10	30,30
$11,21 - 1,8 (3,77)$	4,42	4 - 7	Kurang	7	21,21
		< 4	Kurang Sekali		
Jumlah				33	100,00

Minat eksternal yang dimiliki siswa dalam ekstrakurikuler tenis meja kelas x (sepuluh) SMA Negeri 1 Simpang Hulu dilihat dari indikator fasilitas dengan kategori tinggi berjumlah 13 siswa dengan persentase 39,39%, kategori sangat tinggi berjumlah 3siswa dengan persentase 9,09%, 7siswa dengan persentase 21,21% berada pada kategori kurang dan 10 siswa dengan presentasi 30,30% berada pada kategori sedang.

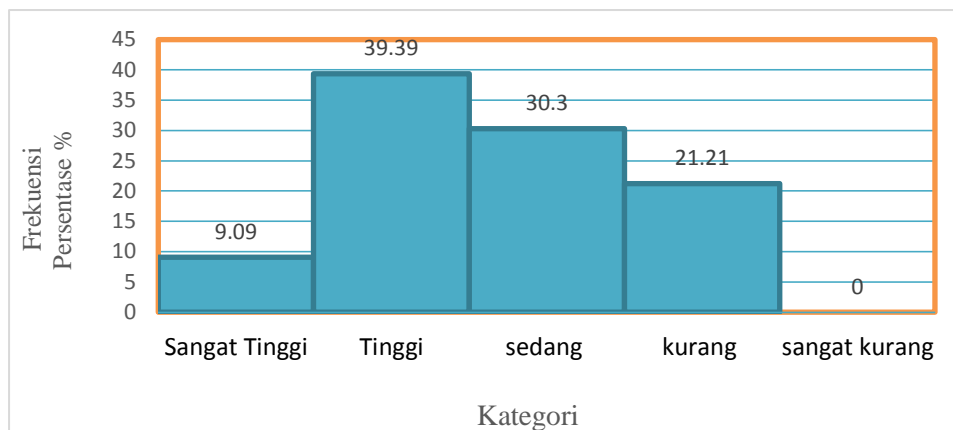


Diagram 4. 10 Diagram Hasil Data Indokator Fasilitas

Dari indikator fasilitas ini dapat di lihat antar kategori tinggi ,sedang dan kurang tidak jauh beda selisih persentasenya yaitu 39,39%, 30,30% dan21,21%, dari sini dapat kita tarik kesimpulan bahwa keberadaan fasilitas ini sangat bermanfaat bagi para siswadan dengan ketersediaan fasilitas akan menambah minat siswa untuk bermian tenis meja pada saat ekstrakurikuler disekolah.

c. Indikator Lingkungan

Tabel 4.14 Indikator Lingkungan

Rumus Interval	Batas	Kelas	Kategori	F	P (%)
$11,09 + 1,8 (3,01)$	16,50	≥ 16	Sangat Tinggi	3	9,09
$11,09 + 0,6 (3,01)$	12,89	12 – 15	Tinggi	10	30,30
$11,09 - 0,6 (3,01)$	9,28	9 – 11	Sedang	16	48,48
$11,09 - 1,8 (3,01)$	5,67	5 – 8	Kurang	4	12,12
		< 5	Kurang Sekali		
Jumlah				33	100,00

Minat eksternal yang dimiliki siswa dalam ekstrakurikuler tenis meja kelas x (sepuluh) SMA Negeri 1 Simpang Hulu dilihat dari indikator lingkungan dengan kategori kurang berjumlah 4siswa dengan persentase 12,12%, kategori tinggi berjumlah 10siswa dengan persentase 30,30%, kategori sedang berjumlah 16siswa dengan

persentase 48,48% dan 3siswa dengan persentase 9,09% berada pada kategori sangat tinggi.

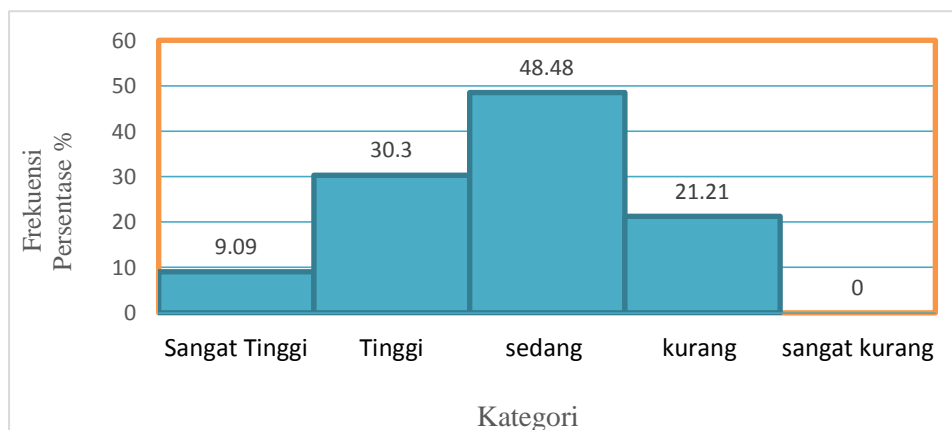


Diagram 4. 11 Diagram Hasil Data Indokator Lingkungan

Dari data di atas indikator lingkungan sekitar angkanya mencapai 48,48% sudah tergolong sedang dalam memberikan rangsangan supaya siswa berminat dalam bermain tenis meja saat ekstrakurikuler di sekolah penyebab ini lingkungan yang sangat penting dalam memberikan minat siswa.

Distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa dari faktor eksternal, tingkat minat yang dimiliki siswa dalam ekstrakurikuler tenis meja kelas x (sepuluh) SMA Negeri 1 Simpang Hulu yang terdiri dari 3 indikator tergolong dalam kategori tinggi, sebagai mana tergambar pada diagram di atas.

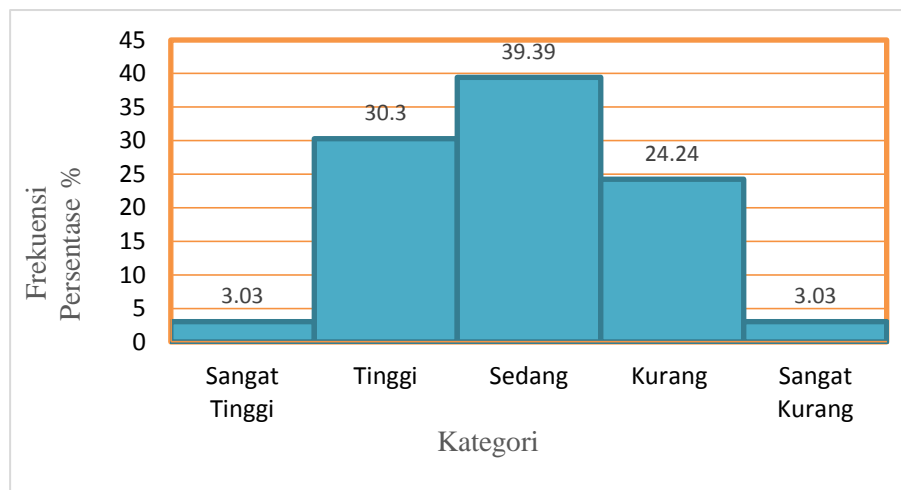
6. Hasil Minat Ekstrakurikuler Tenis Meja

Pengkategorian data untuk minat siswa ekstrakurikuler tenis meja dibuat berdasarkan hasil rata-rata hitung dan simpangan baku untuk mengetahui hasil interval. Kategori untuk data minat siswa ekstrakurikuler tenis meja disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 15
Hasil Data Angket Minat Ekstrakurikuler Tenis Meja

Rumus Interval	Batas	Kelas	Kategori	F	P (%)
63,60 + 1,8 (11,66)	84,58	≥84	Sangat Tinggi	1	3,03
63,60 + 0,6 (11,66)	70,59	70 – 83	Tinggi	10	30,30
63,60- 0,6 (11,66)	56,60	56 – 69	Sedang	13	39,39
63,60- 1,8 (11,66)	42,61	42 – 55	Kurang	8	24,24
		<42	Sangat Kurang	1	3,03
Jumlah				33	100,00

Hasil data angket pada tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa, apabila dilihat dari minat siswa pada ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Simpang Hulu sebanyak 1 siswa (3,03%) siswa memiliki minat Ekstrakurikuler tenis meja dalam kategori Sangat Tinggi, 10 (30,30%) siswa memiliki minat Ekstrakurikuler tenis meja dalam kategori tinggi, 13 (39,39%) siswa memiliki minat Ekstrakurikuler tenis meja dalam kategori sedang, sebanyak 8 (24,24%) siswa memiliki minat Ekstrakurikuler tenis meja dalam kategori kurang, dan sebanyak 1 (3,03%) siswa memiliki minat Ekstrakurikuler tenis meja dalam kategori sangat rendah seperti yang digambarkan pada diagram berikut :



Gambar 4.12 Diagram Data Angket

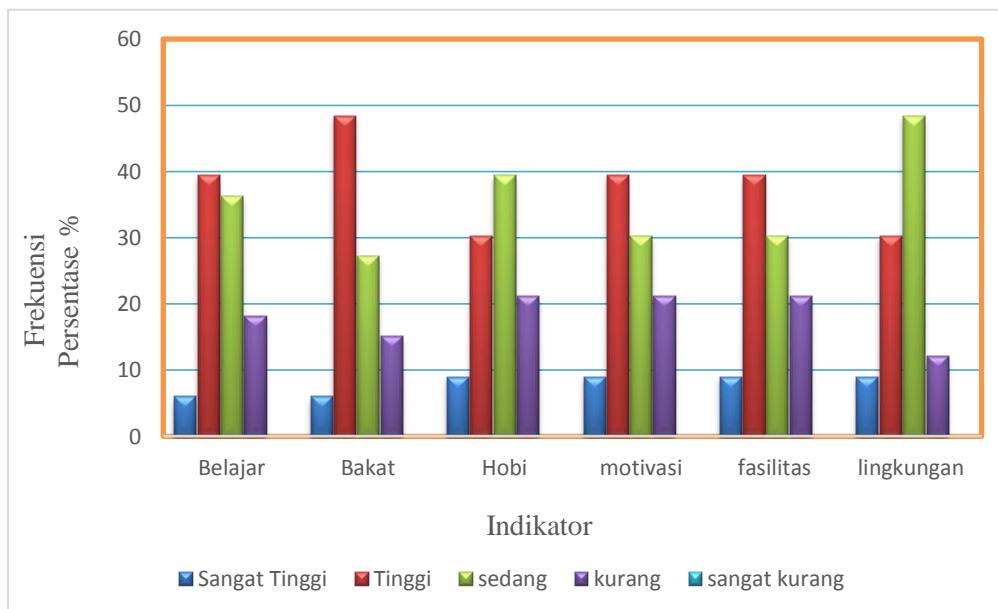
Minat Ekstrakurikuler Tenis Meja dari Faktor Eksternal.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat siswa pada ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Simpang Hulu secara keseluruhan minat yang dimiliki termasuk dalam kategori kurang atau kurang minat dalam Ekstrakurikuler Tenis meja. Kurangnya minat yang dimiliki ini dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya:

- a. Faktor motivasi, dimana mereka masih minim edukasi-edukasi yang mereka dapat tentang belajar bermain tenis meja sehingga mereka hanya bermain tidak berminat menjadi pemain tenis meja yang baik seperti aturan aturan yang benar dalam bermain tenis meja.
- b. Faktor fasilitas, rata-rata yang menjadi kendala kenapa ekstrakurikuler tenis meja kurang peminatnya salah satunya fasilitas yang kurang terkait lapangan bad tenis meja yang kadang tidak ada sama sekali atau rusak sehingga minat siswa untuk bermain tenis meja kurang yang mengakibatkan siswa pedalaman khuhsunya di SMA Negeri 1 Simpang Hulu lebih banyak menyukai ekstrakurikuler bola kaki.
- c. Faktor lingkungan, faktor ini cukup berpengaruh anggota dalam Ekstakurikuler tenis meja, jika dilihat dari tujuan awal mereka berlari supaya sehat, tapi tidak bisa di pungkiri selama ini siswa bermain

tenis meja di pengaruhi lingkungan saat angin karena mereka sulit main.

Hasil dari masing-masing indikator di atas maka dapat ditunjukkan pada diagram data minat siswa pada ekstrakurikuler tenis meja secara rinci dan jelas sebagai berikut:



Gambar 4.13 Diagram Distribusi Frekuensi Indikator Minat Ekstrakurikuler Tenis Meja

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data bahwa dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1. Minat Internal Ekstrakurikuler Tenis Meja

Setelah dianalisis melalui perhitungan persentase dan pengkategorian untuk data angket minat internal siswa pada ekstrakurikuler tenis meja di SMA Negeri 1 Simpang Hulu diketahui sebanyak 14 dari 33 siswa yang memiliki motivasi yaitu pada kategori tinggi sebesar 42,42% apabila di tinjau dari faktor Intrinsik.

dapat di ketahui bahwa minat siswa pada ekstrakurikuler tenis meja SMA Negeri 1 Simpang Hulu sudah sangat baik berdasarkan tiga faktor yaitu belajar, bakat dan hobi, sehingga untuk tetap memeberikan

dorongan agar siswa tetap bisa menumbuhkan minat dalam ekstrakurikuler tenis meja dengan baik lagi agar tercipta atlet-atlet yang bisa membawa nama sekolah untuk bertanding di tingkat wilayahnya khususnya dalam bermain tenis meja.

2. Minat Eksternal Ekstrakurikuler Tenis Meja

Setelah dianalisis melalui perhitungan persentase dan pengkategorian untuk data angket minat eksternal siswa pada ekstrakurikuler tenis meja di SMA Negeri 1 Simpang Hulu diketahui sebanyak 11 dari 33 siswa yang memiliki minat yaitu pada kategori tinggi atau sebesar 33,33% apabila di tinjau dari faktor Eksternal.

Sehingga dapat di ketahui bahwa minat eksternal siswa pada ekstrakurikuler tenis meja di SMA Negeri 1 Simpang Hulu sudah cukup baik, atau kurang minat apabila dilihat dari faktor ekstrinsiknya, dalam hal ini lebih dominan pada indikator fasilitas, akan tetapi jika dibandingkan dengan indikator motivasi, indikator lingkungan frekuensinya lebih tinggi di bandingkan dengan indikator lainnya.

3. Minat Ekstrakurikuler Tenis Meja

Setelah dianalisis melalui perhitungan persentase dan pengkategorian untuk data angket minat siswa pada ekstrakurikuler tenis meja di SMA Negeri 1 Simpang Hulu diketahui sebanyak 13 dari 33 pelari yang memiliki minat pada ekstrakurikuler tenis meja yaitu pada kategori sedang sebesar 39,39%.

Sehingga dapat di ketahui hampir dari 70% siswa di SMA Negeri 1 Simpang Hulu memiliki minat ekstrakurikuler tenis meja. Dengan beberapa kekurangan yaitu fasilitas yang perlu di sediakan lagi agar tetap menjaga minat siswa dalam bermain tenis meja khususnya di SMA Negeri 1 Simpang Hulu.